



**TEORI KONSTRUKTIVISME PIAGET DAN APLIKASINYA
BAGI PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat
Agama Katolik**

Oleh

JHON FISCHER ARAKIAN SANGA

NPM: 19.75.6603

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO**

2023

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Jhon Fischer Arakian Sanga
2. NPM : 19.75.6603
3. Judul : Teori Konstruktivisme Piaget dan Aplikasinya bagi Pembelajaran di Era Digital

4. Pembimbing:

1. Dr. Petrus Dori
(Penanggung Jawab)
2. Kanisius Bhila, Drs., M.Pd



.....



.....

3. Dr. Puplius Meinrad Buru

.....



5. Tanggal diterima : 15 Mei 2022

6. Mengesahkan:

Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui:

Rektor IFTK Ledalero




Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero dan
Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Filsafat Program
Studi Ilmu Filsafat

Pada

Rabu, 7 Juni 2023

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor,



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI:

1. Dr. Petrus Dori



2. Kanisius Bhila, Drs., M.Pd



3. Dr. Puplius Meinrad Buru

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jhon Fischer Arakian Sanga

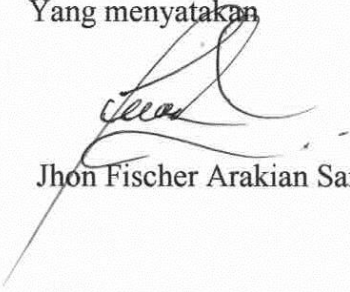
NPM : 19.75.6603

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademik yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 7 Juni 2023

Yang menyatakan



Jhon Fischer Arakian Sanga

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai *civitas academika* Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Jhon Fischer Arakian Sanga

NPM: 19.75.6603

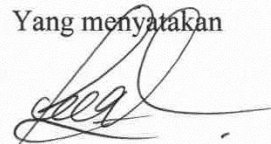
demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-eksklusif-Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **“Teori Konstruktivisme Piaget dan Aplikasinya bagi Pembelajaran di Era Digital”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmediakan/format-kan, mengelolah, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 7 Juni 2023

Yang menyatakan



Jhon Fischer Arakian Sanga

KATA PENGANTAR

Pendidikan di era digital menawarkan peluang pembelajaran yang menjanjikan. Aktivitas pembelajaran menjadi semakin praktis. Hal ini dibuktikan dengan adanya ketersediaan sumber belajar yang memadai. Cukup dengan menggunakan sarana digital yang ada, peserta didik dapat mengakses berbagai informasi dan pengetahuan yang ingin diperoleh. Selain itu, peserta didik pun dimungkinkan untuk mengikuti berbagai perkembangan informasi dan pengetahuan yang sementara terjadi. Hemat penulis, segala hal mengenai perkembangan ilmu pengetahuan dapat diakses di sana. Bahkan, dapat dikatakan bahwa, perpustakaan digital adalah perpustakaan terbesar yang menyediakan berbagai referensi terlengkap dan terpercaya tentang berbagai sumber ilmu pengetahuan.

Meskipun demikian di balik potensi dan penawaran peluang pembelajaran yang menjanjikan, ada pula tantangan serius yang harus dihadapi oleh dunia pendidikan dalam konteks pembelajaran di era digital. Tantangan tersebut nyata dalam masifnya perkembangan informasi dan pengetahuan. Derasnya arus informasi dan pengetahuan yang mengalir di ruang digital, bertendensi mengerus peserta didik bahkan pendidik dalam aktivitas pembelajaran. Peserta didik menjadi tidak mampu mengontrol dan menyaring berbagai informasi dan pengetahuan yang layak untuknya. Akibat dari ketidakmampuan dalam mengontrol dan menyaring informasi dan pengetahuan yang ada, berdampak pada menurunnya efektivitas dan efisiensi aktivitas pembelajaran. Lebih jauh dari itu, ketidakmampuan yang ada ini mengacaukan seluruh aktivitas pembelajaran. Hal ini kemudian berdampak pada *output* dari dunia pendidikan itu sendiri. Dunia pendidikan kemudian dipenuhi dan menghasilkan generasi bermental instan. Ciri dari generasi ini adalah mulai mengesampingkan aktivitas berpikir kritis dan menghidupi kebiasaan *copy paste*.

Bertolak dari peluang dan tantangan pembelajaran di atas, maka dibutuhkan pendasaran teoritis yang berguna bagi setiap komponen dalam konteks pembelajaran di era digital. Pendasaran teoritis ini berguna untuk memberi pemahaman tentang bagaimana pengetahuan dibentuk. Selanjutnya, dengan adanya pemahaman yang baik dan benar tentang bagaimana pengetahuan

dibentuk, maka aktivitas pembelajaran akan diarahkan pada tujuan pembelajaran itu sendiri. Dengan kata lain, aktivitas pembelajaran akan berfokus pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Selain itu, dibutuhkan kerja sama dari dari ketiga pilar utama dalam pembelajaran yakni kurikulum, peserta didik, dan pendidik agar mampu menjalankan fungsinya secara baik. Dengan demikian, segala peluang dan potensi pembelajaran di era digital dapat dimanfaatkan secara baik, demi terciptanya efektivitas dan efisiensi dalam aktivitas pembelajaran.

Pada kesempatan ini, penulis merasa bahwa terselesainya pengerjaan skripsi ini juga tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu, pada tempat pertama, penulis menghaturkan puji dan syukur berlimpah ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, rahmat, dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang berlimpah kepada beberapa pihak yang senantiasa membuktikan cintanya lewat berbagai bentuk dukungan dan motivasi:

1. Kepada ibu Serikat Sabda Allah (SVD) yang sudah bersedia mengasihi, mengasah, dan mengasuh penulis selama masa formasi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang berlimpah kepada ibu serikat yang telah memberi dukungan dan motivasi sehingga penulis bisa sampai pada tahap ini.
2. Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah memperkenankan penulis untuk mengkonstruksi dan merekonstruksi pembentukan kemampuan intelektual penulis.
3. Kepada Pater Dr. Petrus Dori, SVD selaku dosen pembimbing yang dengan sabar mau membimbing penulis dan mau menerima kekurangan penulis apa adanya.
4. Kepada penguji Pater Kanisius Bhila, Drs., M.Pd, SVD yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk menguji kelayakan skripsi ini.
5. Kepada kedua orang tua tercinta bapak Kosmas Arakian dan mama Yosefina Abulesu yang telah dengan penuh cinta dan tiada henti memotivasi dan mendukung saya.
6. Kepada para leluhur dari Adonara dan Atambua yang dengan cara mereka mendukung penulis dengan doa dan perlindungan dari surga.

7. Kepada teman-teman angkatan Ledalero 82 yang dengan cara mereka masing-masing mendukung penulis Hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih selimpahnya kepada teman Rio Ambasan, Manek Tatu, dan Megito Burin yang dengan sabar dan ulet memberi sumbangan pemikiran dan membantu penulis dalam mengoreksi tulisan ini.
8. Kepada segenap konfrater unit Yosef Freinademetz yang sudah mendukung dan memotivasi penulis dengan cara mereka masing-masing.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis sangat mengharapkan usul, saran, serta kritik dari para pembaca demi kelayakan skripsi ini.

Ledalero, 28 April 2023

Penulis

ABSTRAK

Jhon Fischer Arakian Sanga, 19.75.6603. *Teori Konstruktivisme Piaget dan Aplikasi bagi Pembelajaran di Era Digital*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Teologi-Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) memperkenalkan dan mendalami sosok Piaget dan alam pemikiran filosofisnya tentang teori konstruktivisme, (2) Mempelajari dan mendalami konteks pembelajaran di era digital, (3) Mempelajari bagaimana mengaplikasikan teori konstruktivisme di era digital.

Dalam tulisan ini, penulis menggunakan metode deskripsi kualitatif lewat studi kepustakaan. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa, pembelajaran di era digital mempunyai tantangan dan peluang tersendiri. Dengan adanya arus informasi yang mengalir deras dalam ruang digital, menyinyalir dapat menghanyutkan para pembelajar yang aktif di dalamnya. Sebagai akibat dari ketidakmampuan dalam menyaring berbagai informasi dan pengetahuan yang ada, menyebabkan terganggunya fokus dalam proses pembelajaran dan menurunkan daya berpikir kritis peserta didik. Hal ini kemudian bermuara pada terbentuknya generasi *copy paste*. Hemat penulis, ketidakmampuan dalam menyaring informasi dan pengetahuan yang berseliweran dalam ruang digital, dapat mengacaukan seluruh aktivitas pembelajaran.

Pada sisi lain, pembelajaran di era digital menjanjikan proses pembelajaran yang semakin praktis. Berbagai sumber dapat diperoleh dengan mudah melalui aktivitas dalam ruang digital. Sumber-sumber belajar yang ada menyajikan perkembangan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan zaman. Berbagai kemudahan yang ada turut menggeser paradigma pembelajaran. Proses pembelajaran tidak lagi berfokus pada pendidik, tetapi berorientasi pada peserta didik. Artinya bahwa, proses pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan, kemampuan, dan minat peserta didik sehingga mereka dapat mengembangkan potensinya.

Bertolak dari fakta di atas, maka menurut penulis teori konstruktivisme Piaget menjadi sangat relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran di era digital. Secara khusus, bagi ketiga elemen utama dalam dunia pendidikan yakni kurikulum, peserta didik, dan pendidik. Bagi kurikulum, teori konstruktivisme hadir sebagai “penjaga” fokus pembelajaran. Hal ini bertujuan agar fungsi kurikulum sebagai pedoman pembelajaran dapat diterapkan secara optimal. Bagi peserta didik, teori konstruktivisme sangat penting, guna menanamkan pemahaman bahwa peserta didik sendirilah yang memegang tanggung jawab besar atas perkembangan pengetahuannya. Untuk itu, dibutuhkan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, agar proses konstruksi pengetahuan pun dapat berjalan dengan baik. Sejalan dengan itu, bagi pendidik, teori konstruktivisme sangat penting dan relevan. Mengacu pada pandangan konstruktivis, mengajar bukanlah kegiatan memindahkan pengetahuan dari pendidik ke peserta didik, melainkan suatu kegiatan yang memungkinkan peserta didik membangun sendiri pengetahuannya. Dengan kata lain, pendidik hadir sebagai fasilitator dan motivator yang bertugas untuk mengarahkan dan merangsang peserta didik agar aktivitas pembelajaran dapat terjadi secara efektif dan efisien.

Kata kunci: konstruktivisme, era digital, pembelajaran.

ABSTRACT

Jhon Fischer ArakianSanga, 19.75.6603. **Piaget's Constructivism Theories and Its Applications for the Learning Process in the Digital Era.** Thesis. Undergraduate Program, Theological Studies Program – Philosophy of Catholic Religion, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2023.

This study aims to (1) introduce and explore Piaget's identity and his philosophical thoughts on constructivism theory, (2) study and explore the context of learning process in the digital era, (3) learning how to apply constructivism theory in the digital era.

In this research process, the author uses qualitative description method through literature studies. Based on the results of the study, the author concludes that the learning process in the digital era has its challenges and opportunities. The massive flow of information in the digital space can immerse students who are active in it. As a result of the students then are unable to filter various existing information and knowledge, which causes the disruption of focus in their learning process and reduces their critical thinking ability. This then leads to the development of the copy-paste generation. In the author's opinion, the inability to filter information and knowledge that circulates in digital space can disrupt all learning activities.

On the other hand, learning in the digital era promises an increasingly practical learning process. Various sources can be obtained easily through activities in the digital space. Existing learning resources present the development of science following the demands of the times. The various facilities that exist also shift the learning paradigm. The learning process is no longer focused on educators but is student-oriented. This means that the learning process must be adapted to the needs, abilities, and interests of students so that they can develop their potential.

Based on the facts above, according to the author, Piaget's theory of constructivism is very relevant to be applied in learning process in the digital era, particularly for the three main elements in the world of education, namely curriculum, students, and educators. For the curriculum, constructivism theory exists as a "guard" for learning focus. It is intended that the function of the curriculum as a learning guideline can be applied optimally. For students, the theory of constructivism is very important to instill an understanding that students themselves hold great responsibility for the development of their knowledge. For this reason, active involvement in the learning process is needed, so that the knowledge construction process can run well. In line with this, for educators, the theory of constructivism is very important and relevant. Referring to the constructivist view, teaching is not an activity of transferring knowledge from educators to students, but an activity that allows students to build their knowledge. In other words, educators are present as facilitators and motivators whose job is to direct and stimulate students so that learning activities can occur effectively and efficiently.

Keywords: constructivism, digital era, learning process.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penulisan.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penulisan.....	6
1.4 Metodologi Penulisan.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II SEPINTAS TENTANG JEAN PIAGET DAN PEMIKIRANNYA.....	8
2.1 Biografi Jean Piaget	8
2.2 Karya-Karya Jean Piaget	13
2.2.1 Periode I (Tahun 1907-1932).....	13
2.2.2 Periode II (Tahun 1933-1941)	15
2.2.3 Periode III (Tahun 1942-1958)	16
2.2.4 Periode IV (Tahun 1959-1981).....	16
2.3 Pemikiran Piaget tentang Teori Konstruktivisme	17
2.3.1 Teori Belajar dan Fungsinya.....	17
2.3.2 Latar Belakang Lahirnya Teori Konstruktivisme Piaget.....	20
2.3.3 Pemikiran Piaget: Teori Konstruktivisme	23
2.3.3.1 Istilah-istilah Khusus dalam Teori Konstruktivisme Piaget	24
2.3.3.1.1 Inteligensi.....	24
2.3.3.1.2 Organisasi/Integrasi.....	25
2.3.3.1.3 Skema/Skemata	26
2.3.3.1.4 Asimilasi	27
2.3.3.1.5 Akomodasi	28
2.3.3.1.6 Ekuilibrasi	30
2.3.3.1.7 Adaptasi	30
2.3.3.1.8 Pengetahuan Figuratif dan Operatif	31
2.3.3.2 Teori Adaptasi Intelekt	31
2.3.3.3 Teori Pengetahuan Menurut Piaget	34
2.3.3.4 Teori Konstruktivisme	37
2.3.3.5 Catatan Kritis	39
2.4 Kesimpulan	40

BAB III REALITAS PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL	42
3.1 Era Digital	42
3.2 Pembelajaran di Era Digital.....	45
3.2.1 Perkembangan Pembelajaran di Era Digital	49
3.2.2 Prinsip-prinsip Pembelajaran di Era Digital	53
3.2.2.1 Kesiapan	53
3.2.2.2 Perhatian dan Motivasi	54
3.2.2.3 Keaktifan.....	55
3.2.2.4 Keterlibatan langsung/Pengalaman	56
3.2.2.5 Pengulangan.....	57
3.2.2.6 Tantangan	58
3.2.2.7 Evaluasi	59
3.2.3 Potensi Pembelajaran di Era Digital	59
3.2.3.1 Potensi Alat Komunikasi	59
3.2.3.2 Potensi Akses Informasi	61
3.2.3.3 Potensi Pendidikan dan Pembelajaran.....	62
3.2.4 Fungsi Pembelajaran Digital.....	63
3.2.4.1 Fungsi Suplemen	63
3.2.4.2 Fungsi Komplemen	63
3.2.4.3 Fungsi Substitusi	65
3.2.5 Model Pembelajaran di Era Digital.....	66
3.2.5.1 Blended Learning	66
3.2.5.2 Pembelajaran Jarak Jauh.....	68
3.3 Peluang dan Tantangan Pembelajaran di Era Digital.....	69
3.4 Kesimpulan.....	70
BAB IV APLIKASI TEORI KONSTRUKTIVISME PIAGET BAGI PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL	72
4.1 Aplikasi Teori Konstruktivisme terhadap Pembentukan Kurikulum di Era Digital.....	75
4.2 Aplikasi Teori Konstruktivisme terhadap Peserta Didik di Era Digital.....	82
4.2.1 Peserta Didik sebagai Subjek Aktif.....	84
4.2.2 Aktivitas Belajar Mandiri semakin Optimal	86
4.2.3 Menumbuhkan Daya Kreatif dan Inovatif dalam Diri Peserta Didik	89
4.2.4 Mendorong Peserta Didik untuk Berpikir Kritis.....	92
4.3 Aplikasi Teori Konstruktivisme terhadap Pendidik di Era Digital	94
4.3.1 Pendidik sebagai Fasilitator.....	96
4.3.2 Penguasaan Materi Pembelajaran dan Cakap Memanfaatkan Sarana Digital	98
4.3.3 Pendidik Memaknai Mengajar sebagai Bentuk Belajar	99
4.4 Kesimpulan.....	101
BAB V PENUTUP	103
5.1 Kesimpulan.....	103
5.2 Saran.....	106
5.2.1 Bagi Pemerintah sebagai Perancang Kurikulum.....	106
5.2.2 Bagi Peserta Didik.....	107

5.2.3 Bagi Pendidik.....	111
5.2.4 Bagi Orang Tua.....	108
5.2.5 Bagi Masyarakat	108
DAFTAR PUSTAKA.....	110